

Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Hukum untuk Bersosial Media bagi Siswa SMA

Marginingsih¹, Widi Nugrahaningsih²

^{1,2} Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Corresponding Author

E-mail: widi_nugrahaningsih@udb.ac.id*

Article History:

Received: Mei, 2024

Revised: Mei, 2024

Accepted: Mei, 2024

Abstract: Kegiatan pengabdian ini berfokus pada kegiatan pelatihan literasi Bahasa Inggris hukum untuk bersosial media. Tujuan pengabdian supaya siswa SMAN 1 Mojolaban dapat secara mandiri dan bertanggung jawab dalam penggunaan sosial media oleh karena telah dimilikinya kemampuan literasi Bahasa Inggris hukum. Metode pelaksanaan, pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak lokasi pengabdian pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan dengan sosialisasi dan pemberian materi yang dibahas bersama, dilanjutkan dengan pelatihan. tahap evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuis pada siswa, yang kemudian dibahas bersama. Hasil kegiatan pengabdian yaitu para siswa SMAN 1 Mojolaban dapat menerapkan pengetahuan literasi untuk bersosial media, serta mampu secara mandiri dan bertanggung jawab memanfaatkan sosial media baik untuk kegiatan bisnis maupun kegiatan sosial.

Keywords:

Literasi, Bahasa Inggris Hukum, SMAN Mojolaban

Pendahuluan

Salah satu tempat paling efektif untuk berkegiatan belajar yaitu lingkungan Pendidikan, dalam hal ini lingkungan sekolah. Perkembangan sosial media untuk berinteraksi lintas negara semakin mudah untuk dilakukan, dengan demikian selain pengetahuan Bahasa Inggris untuk komunikasi, perlu juga pengetahuan hukum sebagai perlindungan diri dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pengabdian supaya peserta didik memiliki pengetahuan literasi Bahasa Inggris Hukum dalam bersosial media.

Focus dalam kegiatan pengabdian yaitu pelatihan literasi Bahasa Inggris hukum bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo. Topik yang dipilih mengenai literasi Bahasa Inggris hukum, karena dinilai siswa usia SMA, merupakan anak yang sedang gemar-gemarnya mencoba dan senang untuk berinteraksi dalam hal ini menggunakan sosial media sebagai sarana interaksi. Dipilih SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, karena SMA ini terletak jauh dari pusat

perkotaan, sehingga pengetahuan dalam literasi untuk berinteraksi sosial khususnya interaksi memanfaatkan teknologi informasi tidak sebaik yang tinggal di perkotaan, karena fasilitas pelatihan dan pengetahuan yang kurang memadai. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, para siswa SMA Negeri 1 Mojolaban selaku peserta pengabdian kepada masyarakat, menjadi remaja yang paham hukum ketika menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi maupun berinteraksi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu menjadikan siswa SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo yang sebelumnya bersosial media untuk kegiatan sosial saja dengan Bahasa yang minim literasi Bahasa Inggrisnya, menjadi siswa yang dapat menerapkan literasi Bahasa Inggris hukum dalam bersosial media untuk kegiatan sosial maupun kegiatan bisnis. Dipilih Bahasa Inggris hukum supaya dalam berkegiatan sosial maupun bisnis di sosial media, pesan yang disampaikan dapat dipahami, sehingga terjalin komunikasi dua arah, Bahasa Inggris hukum merupakan Bahasa Inggris resmi yang mampu membantu siswa dalam menerjemahkan maupun berkomunikasi melalui media sosial untuk kepentingan bisnis pada khususnya.

Metode

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tim dari Universitas Duta Bangsa Surakarta, dengan home base keilmuan Program Studi (prodi) Bahasa Inggris dan Prodi hukum. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojolaban, dengan alamat Jl. Batara Surya No.10 Mojolaban, Kebak, Wirun, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57131. Sekolah ini berdiri pada tahun 1990 di desa Wirun kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Tahapan/ proses kegiatan pengabdian yaitu sebagai berikut;

Tahap persiapan, melakukan survey ke lokasi pengabdian serta survey kebutuhan peserta pengabdian. Kemudian melengkapi persyaratan perijinan yang dilanjutkan dengan koordinasi pelaksanaan baik Bersama tim pengabdian maupun Bersama mitra sasaran pengabdian, dan penyusunan jadwal rancangan kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dengan cara online. Dilaksanakan dengan online karena masih masa pandemic covid 19. Yaitu dilaksanakan dalam rentang waktu Februari sampai maret 2021. Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah disusun Bersama tim pengabdian dan mitra. jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan kalender akademik. Tahap pertama pelaksanaan yaitu kegiatan sosialisasi tentang literasi Bahasa Inggris hukum yang dapat digunakan oleh remaja dalam bersosial media. Tahap kedua pelaksanaan yaitu

pelatihan untuk menerapkan Bahasa Inggris hukum dalam bersosial media, baik untuk kegiatan sosial pertemanan maupun kepentingan bisnis online.

Tahapan evaluasi, dilaksanakan secara periodic pada akhir bulan, meliputi diskusi, feedback, implementasi. Pada tahap implementasi, dipastikan bahwa para peserta kegiatan pelatihan telah dapat secara mandiri menerapkan Bahasa Inggris hukum dalam bersosial media baik untuk kepentingan pertemanan maupun untuk kepentingan bisnis. Contoh materi yang diberikan:

Istilah Dalam Bahasa Inggris	Artinya
Abduction	Penculikan
According To Law	Menurut Hukum
Accuse	Menuduh
Acquit	Membebaskan
Acquitted	Dibebaskan
Adjourn	Menunda
Adjudicate	Mengadili
Adoption	Adopsi
Affidavit	Surat Sumpah
Aggravated	Diperburuk
Alibi	Alibi
Assignment	Tugas
Attorney	Pengacara
Attorney – Proxy Holder	Pengacara – Pemegang Kuasa

Gambar 1. Materi yang diberikan

Hasil

Kegiatan Pengabdian yang mengambil tema Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Hukum untuk Bersosial media bagi siswa SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoaharjo, telah terlaksana dan berlangsung sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditentukan. Peserta kegiatan pengabdian sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari tim Pengabdian. Kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdian sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan bersama tim sebelum pelaksanaan di lokasi pengabdian.

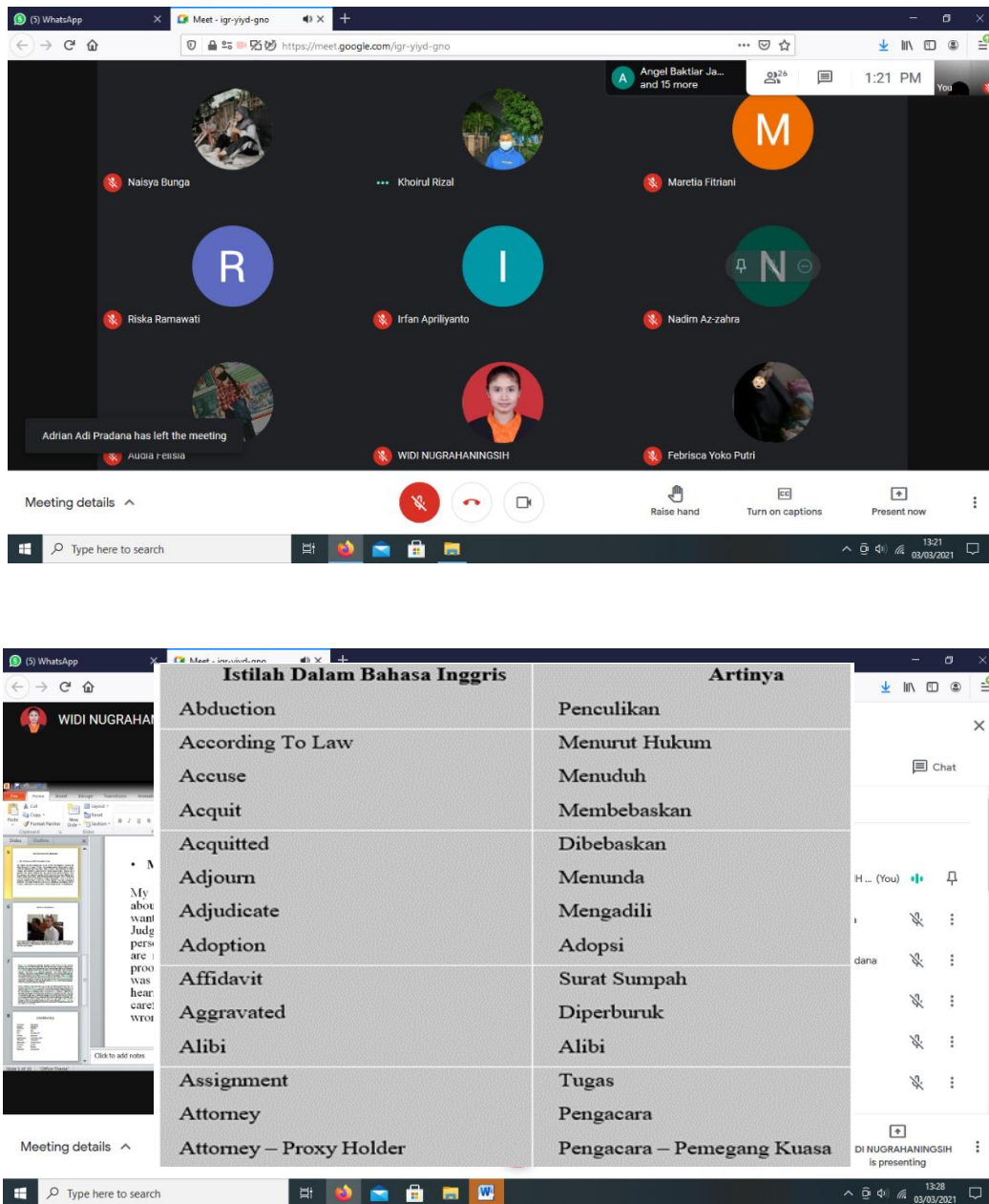
Langkah awal yang dilakukan yaitu pengenalan bahasa hukum terlebih dahulu. Pengenalan bahasa-bahasa hukum yang sering digunakan oleh masyarakat maupun penegak hukum. Kemudian mempelajari bahasa-bahasa hukum tersebut yang merupakan bahasa yang diambil dari bahasa Inggris. Dari fakta yang ada, saat ini banyak sekali pengaruh budaya asing pun berdampak pada bahasa di era millennial. Literasi hukum dalam Bahasa Inggris sangat diperlukan bagi siswa SMA sebagai bekal ketika mereka bermasyarakat, maupun bekerja. Di dunia kerja, saat ini

pun sangat dibutuhkan banyak pengetahuan dan kemampuan literasi bahasa, khususnya Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Supaya para siswa sejak dini tidak mengalami keterlambatan pengetahuan dalam perubahan sosial masyarakat yang sangat cepat saat ini, diperlukan keaktifan masyarakat khususnya para remaja sejak SMA untuk memiliki pengetahuan maupun kemampuan literasi yang baik.

Berbahasa yang baik tentu ada tolak ukur dalam berkomunikasi. Dengan adanya PKM yang dilaksanakan tim PKM dengan tema Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, sangat mendukung dan membantu para siswa dalam hal penggunaan bahasa, yang sesuai dengan keadaan tanpa mengalami ketertinggalan.

Para Siswa yang masih dalam jenjang SMA merupakan salah satu agen perubahan sosial. Perubahan sosial dalam hal ini yaitu perubahan bahwa remaja saat ini sudah sangat mampu dan hebat dalam hal literasi, khususnya literasi hukum dalam Bahasa Inggris. Banyak sekali Bahasa Inggris yang digunakan juga sebagai bahasa Hukum di Indonesia. Beberapa bahasa Hukum bahkan memang berasal dari Bahasa Inggris tanpa di rubah dalam penggunaannya. Bahasa tersebut bahkan sangat familiar pula untuk digunakan para penegak hukum. Bahasa hukum yang banyak menggunakan bahasa inggris ini, saat ini sering digunakan sebagai bentuk ungkapan, misalnya asas-asas penegakan hukum maupun asas pembuatan hukum. Dengan demikian, siswa SMA juga perlu memiliki kemampuan dalam hal literasi bahasa hukum tersebut.

Presentasi materi kegiatan diawali dengan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang bahasa inggris dan bahasa hukum. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang akan disampaikan. Selama proses kegiatan berjalan dengan lancar walaupun perlu diawali pembangunan suasana yang kondusif di kelas (ruang online), karena kegiatan dilaksanakan pada masa Pandemi covid 19. Saat pemberian materi banyak feed back yang diperoleh karena peserta antusias serta mengaitkan dengan fenomena-fenomena yang sedang tren di kalangan remaja saat ini.



Gambar 2. Presentasi Materi

Presentasi kedua, Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang akan disampaikan. Selanjutnya pemateri memberikan contoh artikel yang berkaitan dengan hukum dengan bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk pelatihan literasi para siswa SMA. Tim PKM memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang segala hal yang berkaitan dengan apa yang menjadi pembahasan di awal. Di akhiri dengan evaluasi hasil pelatihan yang dilaksanakan, kemudian menyimpulkan hasil dari apa yang menjadi bahasan materi dan tanya jawab.

Demikianlah beberapa pelajaran penting yang perlu diberikan kepada generasi muda khususnya anak SMA, sehingga mereka bisa meningkatkan Literasi hukum dalam bahasa Inggris yang bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan sosial maupun lingkungan kerja (ketika para siswa sudah lulus SMA). Peningkatan literasi Bahasa Inggris hukum, bagi anak-anak remaja SMA menjadi sangat penting karena salah satunya bermanfaat untuk pencegahan pencurian data saat beraktivitas di sosial media. Beberapa klausula yang muncul di sosial media biasanya dalam bentuk promosi atau iklan, sering kali terdapat kata-kata dengan Bahasa Inggris dan berkaitan dengan Bahasa hukum. Hal ini sangat mengecoh masyarakat awam untuk memahaminya. Bagi remaja, bisa jadi hal tersebut membingungkan mereka. Sehingga pengetahuan literasi Bahasa Inggris hukum sangat penting untuk diterapkan bagi remaja SMA.

Hasil Capaian dan Evaluasi Kegiatan PKM

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, yang telah dilaksanakan menghasilkan:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu rentang waktu Februari sampai Maret 2021.
2. Kegiatan dilaksanakan secara online melalui zoom meeting, karena masih dalam kondisi pandemic covid 19. Akan tetapi para siswa tetap banyak yang mengikuti dan aktif pada setiap tahapan kegiatan pengabdian.
3. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut berjalan efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi hukum dalam bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo. Hal ini dilihat dari antusiasme siswa untuk mencoba mengimplementasikan pada akun sosial medianya masing-masing.
4. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan adanya pelatihan, maka kemampuan siswa dalam hal literasi hukum dalam bahasa Inggris juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil tanya jawab saat kegiatan sosialisasi maupun saat kegiatan pelatihan berlangsung. Dan beberapa siswa telah mencoba untuk mengganti beberapa deskripsi pada akun sosial media milik mereka.
5. Hasil evaluasi, pada peserta pengabdian terjadi perubahan perilaku yang

lebih berhati hati dalam bersosial media, khususnya dalam hal penggunaan Bahasa. Karena mereka telah memahami pentingnya Bahasa hukum dalam kegiatan berbisnis, dan pentingnya Bahasa Inggris dalam kegiatan bersosial media untuk berhubungan secara global.

6. Peserta pengabdian memiliki sosial media yang beberapa pengaturan misalnya mengenai deskripsi, telah di sesuaikan dengan Bahasa Inggris hukum yang baik. Bahkan dalam hal promosi barang di sosial media juga demikian, disesuaikan dengan ilmu yang diperoleh saat kegiatan pengabdian. Misalnya penggantian beberapa klausula pada akun, mencontoh dari beberapa literasi yang telah di contohkan oleh tim pengabdian.

Diskusi

Menurut Lawrence Green, perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor predisposisi misalnya pengetahuan, faktor pendukung misalnya sarana, faktor penguat dalam hal ini yaitu sikap dan perilaku.

Pada kegiatan pengabdian ini, faktor pengetahuan yaitu pengetahuan tentang literasi Bahasa Inggris hukum yang telah disalurkan kepada para siswa SMAN 1 Mojolaban, yang didukung dengan sarana berupa institusi sekolah dan sarana berupa sosial media yang telah dimiliki oleh para siswa, selanjutnya faktor sikap yaitu kemauan para siswa SMAN 1 Mojolaban untuk menerima pengetahuan dan menerapkannya. Maka kemudian terjadilah perubahan sosial pada siswa SMAN 1 Mojolaban dalam bidang literasi Bahasa Inggris hukum yang diterapkan pada sosial media yang dimilikinya.

Faktor penyebab perubahan sosial pada siswa SMAN 1 Mojolaban dapat digambarkan sebagai berikut;



Dengan melihat adanya perubahan perilaku pada siswa SMAN 1 Mojolaban, maka diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini kedepannya dapat dilaksanakan Kembali dengan sasaran kegiatan di sekolah lain.

Kesimpulan

Dari Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini, Dapat Disimpulkan:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
2. Kegiatan yang dilakukan dengan siswa SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo dengan cara online, telah Efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai literasi hukum dalam bahasa Inggris.
3. Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo, menunjukkan tanggapan yang antusias dan responsif pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, Ini hendaknya dapat dilakukan secara rutin dan berkala, sehingga perkembangan setiap periodenya terkontrol dengan baik.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Literasi Hukum dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo, alangkah baiknya jika dapat dilaksanakan di sekolah lain atau organisasi remaja lainnya, supaya mendapatkan perbandingan hasil dari kegiatan tersebut.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih dari kami tim kegiatan pengabdian, ucapkan kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi kami tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mojolaban yang memberikan kesempatan bagi kami untuk dapat membagikan ilmu untuk generasi muda, sehingga generasi muda ini semakin siap dalam menghadapi tantangan globalisasi teknologi informasi, dengan bekal ilmu berupa literasi Bahasa Inggris hukum untuk bersosial media maupun untuk berbisnis.

Daftar Referensi

- Arifin, dkk. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: AKAPRESS.
- Kanzunnudin, Muhammad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Rembang: Yayasan Adhiguna.
- Djibran, Fahd. (2008). *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Wales, Lynn. (1993). "The Benefits of Literacy Development for Fossilized ESL Learners", dalam *ELT Journal*, Volume 47/2 April 1993.
- <http://ezinearticles.com/?The-Need-For-Literacy&id=6945882>
- <https://kumparan.com/@millennial/guru-besar-ui-orang-hukum-harus-pandai-bahasa-inggris-dan-matematika-27431110790555890>
- <https://visitpare.com/pojok-bahasa/istilah-hukum-dalam-bahasa-inggris>
- <https://www.reyfelproject.com/post/istilah-bahasa-inggris-hukum>
- <http://www.unesco.org/new/en/education/themes/education-building-blocks/literacy/>
- <https://www.thejakartapost.com/news/2021/02/11/briton-convicted-in-bali-cop-killing-freed-from-prison-today.html>.